**RANCANGAN APLIKASI SISTEM MONITORING PELANGGARAN DAN PRESTASI SISWA SMPN 8 KOLAKA**

## **Nama Tidak Ditemukan**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

e-mail: xxxx@xxxx.xxx\*

***Abstract***

*Technology is the result of the development of science, which occurs in the world of education. Therefore, it is appropriate that education itself also utilizes technology to assist the implementation of learning. With the development of this technology, it is easier for students, teaching staff and even parents to understand information about education, both formal and non-formal. Through this internet development, education in remote areas is able to obtain accurate information and is able to compete with the world of education, so that it can produce intelligent, responsible and disciplined students. The purpose of this research is to design a web-based violation and student achievement system application to assist the school in monitoring students and improving student discipline in complying with school rules and regulations and motivating students to excel. The Waterfall method is a classic model that is systematic, the waterfall method is serial in nature which starts from the process of planning, analysis, design and implementation of the system. This method is carried out starting from the system requirements stage and then moving on to the analysis, design, coding, testing/verification and maintenance stages. Based on the test results obtained, the design of the violation application system and student achievement was as expected. But it will continue to be developed so that it is hoped that in the future this application will have a much wider reach.*

*Keywords: Monitoring; Violation; Achievement; waterfalls; Website Application*

**Abstrak**

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya perkembangan teknologi ini membuat peserta didik, staf pengajar bahkan orang tua lebih mudah memahami informasi seputar Pendidikan baik bersifat formal maupun non formal. Melalui perkembangan internet ini, Pendidikan di daerah terpencil mampu mendapatkan informasi yang akurat serta mampu bersaing dengan dunia Pendidikan, sehingga bisa melahirkan peserta-peserta didik yang cerdas, bertanggung jawab serta disiplin. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang aplikasi aplikasi sistem pelanggaran dan prestasi siswa berbasis web guna untuk membantu pihak sekolah dalam memonitoring siswa dan memperbaiki kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah dan memberikan motivasi siswa dalam berprestasi. Metode Waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, metode waterfall bersifat serial yang dimulai dari proses perencanaan, Analisa, desain dan implementasi pada sistem. Metode ini dilakukan mulai dari tahap kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing/verification dan maintenance. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, menghasilkan rancangan sistem aplikasi pelanggaran dan dan prestasi siswa ini sudah sesuai yang diharapkan. Namun akan tetap terus dikembangkan sehingga besar harapan kedepannya aplikasi ini akan jauh lebih luas jangkauannya.

Kata Kunci: Monitoring; Pelanggaran; Prestasi; Waterfall; Aplikasi Website

**1. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin berkembang hal ini mendukung terciptanya teknologi-teknologi baru hingga memasuki tahap digital. Di Indonesia sudah mulai menggunakan teknologi untuk memudahkan pekerjaan disegala bidang, salah satunya bidang Pendidikan. Teknologi adalah seluruh sarana untuk menyediakan barang-barang yang dibutuhkan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Teknologi merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan, yang terjadi di dunia pendidikan. Oleh karena itu, sudah selayaknya pendidikan sendiri juga memanfaatkan teknologi untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Tondeur et al yang menyatakan bahwa teknologi digital kini sudah mulai digunakan di dalam lembaga pendidikan sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran, baik sebagai alat informasi (yaitu sebagai sarana mengakses informasi) atau sebagai alat pembelajaran (yaitu sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan tugas). (Lestari, 2018).

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimannya. Pengertian informasi adalah sebuah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Ada beragam jenis-jenis informasi diantaranya ; informasi nyata atau faktual yakni informasi yang berhubungan dengan fakta, informasi analisis yakni informasi yang biasanya dihasilkan peneliti dalam studi tertentu, informasi subjektif adalah informasi yang hanya dilihat dari satu sudut pandang dan informasi objektif yakni informasi yang dapat dipahami dari berbagai sudut pandang. Informasi sendiri memiliki beberapa fungsi diantaranya : sebagai sumber pengetahuan, sebagai hiburan dan sebagai fungsi memengaruhi.

Perkembangan teknologi informasi pada era masa kini menjadi faktor yang paling berpengaruh dimasyarakat, seperti halnya internet yang banyak

mengubah gaya hidup masyarakat yang serba menggunakan ponsel atau perangkat lainnya dalam memenuhi kebutuhan pribadi, seperti membaca berita, mencari sumber informasi, menonton hiburan sampai membeli kebutuhan sehari-hari. Perkembangan teknologi di era masa kini, membuat Pendidikan dikalangan masyarakat juga berkembang dengan pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi ini membuat peserta didik, staf pengajar bahkan orang tua lebih mudah memahami informasi seputar Pendidikan baik bersifat formal maupun non formal. Melalui perkembangan internet ini, Pendidikan di daerah terpencil mampu mendapatkan informasi yang akurat serta mampu bersaing dengan dunia Pendidikan, sehingga bisa melahirkan peserta-peserta didik yang cerdas, bertanggung jawab serta disiplin.

Salah satu sekolah didaerah kolaka utara yang berdampak dengan berkembangnya teknologi adalah SMPN 8 Kolaka Utara. SMPN 8 Kolaka Utara adalah sekolah menengah pertama yang berlokasi di Desa Watumea, Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Provinsi Sulawesi Tenggara, dengan berkembangnya teknologi di sekolah mereka membuat para peserta didik ataupun staf pengajar menjadi lebih mudah dalam proses belajar dan mengajar baik disekolah maupun dirumah. Selain peserta didik dan staf pengajar, dampak juga dirasakan oleh para orang tua guna mendapatkan informasi mengenai perkembangan anak mereka melalui monitoring berbasis web yang sebelumnya sudah di awasi bagian kesiswaaan dalam hal ketertiban dan kedisplinan siswa.

Monitoring memiliki arti proses pengumpulan data yang dilakukan rutin dan mengukur kemajuan atas objektif suatu program. Yang dimana bertujuan memantau perubahan dan fokus pada proses dan keluaran. Adapun pengawasan berbasis web ini terapkan karena di sekolah tersebut masih menggunakan metode catatan manual dan hanya bisa di akses oleh bagian kesiswaan saja dan juga maraknya siswa/i yang kerap melakukan pelanggaran peraturan tata tertib sekolah yang sudah dibuat. Hal ini kerap menjadi suatu permasalahan yang serius di lingkungan sekolah. Pelanggaran yang sering terjadi disekolah adalah, keterlambatan, merokok dilingkungan sekolah,

membuat kegaduhan, adanya pertikaian antar siswa ataupun antar sekolah, membawa barang terlarang dan lain sebagainya. Diharapkan dengan adanya pemantuan monitoring berbasis web ini membantu bagian kesiswaan atau BK guna mengawasi dan mencatat segala pelanggaran yang dilakukan para siswa/i yang nantinya juga akan di informasikan kepada para orang tua.

Namun, diluar aspek pelanggaran yang dilakukan Sebagian siswa/siswi SMPN 8 Kolaka Utara, masih banyak siswa yang berprestasi baik dari sisi akademik maupun non akademik, yang nantinya akan dicatat dalam monitoring pengawasan berbasis web. Sistem perhitungan aplikasi ini adalah menggunakan sistem perhitungan poin yang dimana bermasa waktu satu semester atau setiap 3 bulan untuk perhitungan akumulasi setiap pelanggaran. Untuk pencatatan prestasi siswa sama halnya dengan pergitungan pencatatan pelanggaran siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, diharapkan monitoring berbasis web ini dapat membantu mengurangi pelanggaran di sekolah dan mampu memberi peringatan dasar kepada siswa terhadap jumlah pelanggaran yang di peroleh dan nantinya setiap pelanggaran dan prestasi siswa dapat di ketahui oleh seluruh wali murid melalui notifikasi pesan.

Bedasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana hasil rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa di SMPN 8 Kolaka Utara ?

2. Apakah rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis web dapat di manfaatkan di SMPN 8 Kolaka Utara ?

3. Bagaimana evaluasi dan penerapan rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis web di SMPN 8 Kolaka Utara berbasis web ?

4. Bagaimana pemberian infomasi ke orang tua melalui hasil rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa di SMPN 8 Kolaka Utara ?

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka ruang lingkup meliputi

1. Informasi sistem monitoring

2. Rancangan sistem monitoring menggunakan metode waterfall

3. Batasan akumulasi dilakukan setiap 3 bulan sekali

4. Mengetahui hasil rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis web

5. Mengetahui pemanfaatan penggunaan rancangan aplikasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis web

6. Memperbaiki kedisiplinan siswa dalam mematuhi peraturan tata tertib sekolah dan memberikan motivasi siswa dalam berprestasi

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti

Menerapkan dan Meningkatkan pengetahuan dalam rancangan sistem monitoring bedasarkan kreativitas dan ilmu yang dimiliki

1. Bagi sekolah

Dapat mempermudah pihak sekolah dalam memonitoring siswa dalam berperilaku agar tidak menyimpang dari peraturan tata tertib sekolah

1. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam memonitoring anak dalam berprilaku disekolah

1. Bagi siswa

Dapat memotivasi dan memperbaiki diri dalam hal kedisiplinan

Untuk memberikan gambaran umum dari seluruh penelitian ini berdasarkan sistematika penulisan yaitu:

Berupa pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan penelitian.

**2. Metode Penelitian**

Dalam bab ini terdiri dari metode pengembangan sistem, instrument penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara

1. Waktu Penelitian

Waktu kegiatan penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Agustus 2022 sampai September 2022

Adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu:

1. Kebutuhan Hardware (Perangkat keras)

2. Laptop (Lenovo Ideapad L340)

3. Mouse

4. Print

5. Kebutuhan Software (perangkat lunak)

6. Visual studio code

7. Google crome

8. PHP

9. Mysql

10. Sistem yang berjalan

Analisis sistem yang berjalan pada SMPN 8 Kolaka Utara masih menggunakan prosedur yang manual, dimana Guru Bimbingan Konseling menerima informasi baik dari segi pelanggaran dan prestasi Siswa/i kemudian guru menulis di buku induk pelanggaran dan prestasi siswa/i.

Adapun sistem yang berjalan pada SMPN 8 Kolaka Utara dapat dilihat pada gambar berikut

Pada gambar 2 diatas merupakan sistem monitoring siswa dengan cara manual dimana guru bk menerima laporan, setelah laporan diterima maka guru bk mencatat laporan tersebut dibuku induk manual dan dilakukan pembinaan kepada siswa yang bermasalah dan siswa yang mendapatkan prestasi akan diberi penghargaan, sedangkan wali kelas dan kepala sekolah hanya dapat melihat laporan tersebut.

1. Sistem yang diusulkan

Analisis sistem yang diusulkan adalah gambaran interaksi antar user (guru BK) dan sistem (aplikasi yang akan digunakan).

1. Use case diagram

2. Guru

Pada gambar 3 diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Guru BK

Dalam rancangan sistem aplikasi ini guru bk dapat login sebagai admin dimana guru bk dapat menginput dan melihat data setiap siswa, dapat menginput pelanggaran dan prestasi setiap siswa, dapat melihat perkembangan laporan siswa serta dapat mengirimkan notifikasi kepada setiap orang tua siswa

1. Wali kelas

Dalam rancangan aplikasi ini wali kelas dapat login menggunakan akun wali kelas dari kelas yang telah ditentukan dimana hanya dapat melihat data setiap siswa yang di didik serta melihat laporan mengenai pelanggaran dan prestasi siswa.

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah dapat login menggunakan akun yang telah di sediakan dimana fungsinya hanya dapat melihat segala jenis perkembangan laporan pelanggaran dan prestasi siswa.

1. Siswa

Pada gambar 4 diatas dapat dijelaskan bahwa dalam rancangan aplikasi ini siswa hanya dapat melihat perolehan pelanggaran dan prestasi yang telah didapatkan.

1. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alur kerja aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana alur Activity diagram berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana alur berakhir.

1. Activity diagram menu input prestasi atau pelanggaran

Perancangan activity diagram pada menu tampilan input prestasi dan pelanggaran dimana menampilkan proses dalam penginputan pelanggaran dan prestasi siswa sampai data tersimpan yang dilakukan oleh guru bk.

Pada gambar diatas dijelaskan proses penginputan pelanggaran dan prestasi siswa yang dilakukan oleh guru bk mulai dari membuka aplikasi sampai penginputan data siswa yang melakukan pelanggaran dan yang mendapatkan prestasi sampai data tersebut selesai di simpan.

1. Activity diagram laporan prestasi dan pelanggaran siswa

Pada gambar 6 activity diagram diatas yaitu proses untuk melihat laporan pelanggaran dan prestasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wali kelas mulai dari membuka aplikasi sampai menampilkan informasi mengenai laporan pelanggaran dan prestasi siswa disekolah.

1. Activity Diagram mengirim pesan ke orang tua siswa

Pada gambar 7 yaitu proses mengirim pesan oleh guru bk ke orang tua siswa dimana proses tersebut dimulai dari membuka aplikasi sampai memasukkan nomor orang tua siswa,nama siswa,kelas,jenis pelanggaran atau prestasi dan selanjutkan akan di kirim ke orang tua siswa sampai pesan sukses terkirim.

Black box testing atau biasa disebut pengujian fungsional adalah metode untuk menguji perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal program atau kode. Pengujian ini didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan, fungsi-fungsi dan kesesuaian alur yang sudah disepakati customer. Black box testing merupakan pengujian yang lebih menampakan tampilan luar (interface) agar mudah dipahami pengguna. Black box testing berkerja dengan hanya fokus kepada informasi domain sehingga mengabaikan struktur kontrol. Jadi metode ini memiliku tujuan pemeriksaaan, setelah tahap akhir dari proyek. Yang dimana untuk memastikan apakah perangkat lunak atau aplikasi bekerja dengan baik dan dapat melayani penggunanya secara efisien.

Teknik analisis data adalah upaya dalam mencari dan menyususn catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis, agar meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan dalam pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. (Rijali, 2019)

Untuk mencapai hasil yang dilakukan, peneliti melakukan serangkaian tahapan pengolahan data sebelum dilakukan perhitungkan dan analisa dengan metode yang ditentukan.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan berbagai jenis data, studi dan pengumpulan hal-hal yang secara objektif mengikuti hasil wawancara dan observasi di lapangan

1. Preprocessing

Tahapan yang selanjutnya adalah mempersiapkan hasil dari tahapan sebelumnya agar nantinya sudah siap menjadi data untuk tahapan pengelolaan. Dalam tahapan preprocessing ini memiliki beberapa proses yang dibutuhkan yakni, case folding, tokenzing, filtering dan stemming.

1. Display Data

Pada tahap ini secara sistematis peneliti telah menyajikan data yang telah direduksi secara sistematis.

1. Pengambilan Kesimpulan

Langkah yang ketiga adalah dalam analisis data kulitatif kesimpulan yang di awal ditarik masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada penemuan bukti pendukung dalam pengumpulan data berikutnya. Sesuai dengan pengertian pengambilan kesimpulan menurut Miles dan Huberman yakni, menarik kesimpulan dan memverifikasi. Dengan ini, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat memuaskan permasalahan yang sudah dibentuk di awal, akan tetapi mungkin atau tidak mungkin, karena rumusan masalah dan perhitungan penelitian kualitatif dalam masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

1. Rancangan Interface

**3. Hasil dan diskusi**

Hasil penelitian ini terdapat tiga interface yang digunakan oleh: Kepala Sekolah, Bimbingan Konseling (BK) dan Siswa.

1. Pembuatan Interface Guru BK

Dalam pembuatan sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa yang digunakan oleh Admin Bimbingan Konseling (BK) terdapat beberapa menu didalamnya diantaranya:

1. Home

Pada gambar 8 di atas didalamnya terdapat surat peringatan, yang berguna untuk memperingati siswa yang melewati batas pelanggaran.

1. Master data

Pada gambar 9 didalam master data terdapat menu user yang didalamnya terdapat beberapa menu yaitu guru, orang tua, siswa dan akun user.

1. Kelas

Pada gambar 10 terdapat daftar kelas, jumlah siswa, nama wali kelas dan aksi yang berfungsi untuk melihat atau mengubah data kelas.

1. Pelanggaran terdiri dari pelanggaran dan Tindakan

Pada gambar di atas terdapat beberapa daftar pelanggaran dan kategori pelanggaran

1. Prestasi

Di dalam menu prestasi terdapat daftar prestasi dan juga dapat melakukan tambah prestasi.

1. Input prestasi siswa

Pada gambar di atas terdapat menu untuk memasukkan nama siswa yang berprestasi, setelah diinput maka akan muncul nama siswa tersebut didata siswa yang berprestasi

1. Input pelanggaran siswa

Pada gambar 14 diatas merupakan menu untuk input pelanggaran siswa yang melakukan pelanggaran setelah data tersebut tersimpan makan akan muncul nama siswa tersebut di daftar data pelanggaran siswa

1. Menu Laporan, dimana didalamnya terdapat dua jenis laporan yaitu laporan pelanggaran dan laporan prestasi.

Pada gambar 15 diatas, yaitu merupakan menu laporan pelanggaran dan prestasi siswa yang didalamnya terdapat siswa yang melakukan pelanggaran dan siswa yang mendapatkan prestasi.

1. interface kepala sekolah

Dalam pembuatan interface sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa yang digunakan oleh Kepala Sekolah terdapat beberapa menu didalamnya, diantaranya:

1. Home, dimana didalamnya terdapat daftar pelanggaran dan prestasi siswa

2. Laporan pelanggaran.

Pada gambar 17 diatas terdapat laporan pelanggaran siswa berdasarkan kelas untuk interface kepala sekolah.

1. Laporan prestasi

2. Interface siswa

Dalam pembuatan sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa yang digunakan oleh siswa terdapat beberapa menu didalamnya, diantaranya:

1. Home

Dimana didalamnya terdapat jumlah pelanggaran, jumlah prestasi, profil siswa, cek pelanggaran dan cek prestasi.

1. Pedoman tata tertib, didalamnya terdapat

2. Pelanggaran, terdiri dari kategori pelanggaran,

3. Menu Tindakan

Pada gambar diatas merupakan menu Tindakan yang didalamnya terdapat ketentuan yaitu SP 1 berupa pelanggaran ringan, SP 2 berupa pelanggaran sedang dan SP 3 berupa pelanggaran berat.

1. Menu Prestasi,

Pada gambar 22 diatas yaitu menu untuk data prestasi didalamnya terdapat jenis-jenis prestasi

1. Pengujian Aplikasi menggunakan Black Box

Dalam pengujian sistem aplikasi monitoring ini, penulis menggunakan metode pengujian black box. Dimana pengujian black box ini mempunyai tujuan dalam menguji keberhasilan dari hasil perancangan sistem aplikasi monitoring yang diharapkan sesuai dengan fungsinya. Berikut adalah hasil dari pengujian menggunakan metode black box

1. hasil uji coba Black Box guru BK

2. hasil uji coba Black Box kepala sekolah

3. hasil uji coba Black Box wali kelas

4. hasil uji coba Black Box siswa

Dalam implementasi sistem ini menggunakan kuesioner dengan 9 pertanyaan dan 11 responden yang ditujukan kepada pihak SMPN 8 Kolaka Utara. Adapun 9 pertanyaan yang di maksud adalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi yang ditampilkan mudah dimengerti oleh user ?

2. Bagaimana pendapat anda, mengenai tampilan sistem ini?

3. Apakah Bahasa yang digunakan dalam aplikasi ini mudah dimengerti dengan baik?

4. Apakah aplikasi ini cukup mudah digunakan?

5. Menurut pendapat anda, apakah aplikasi ini sudah layak dipublikasikan?

6. Apakah aplikasi ini mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan oleh user?

7. Apakah aplikasi website yang telah dibuat dapat mempercepat pekerjaan user?

8. Apakah kebutuhan menggunakan aplikasi tersebut sangat tinggi?

9. Apakah dengan adanya aplikasi ini pekerjaan user bisa lebih akurat?

Untuk setiap pertanyaan-pertanyaan diatas dapat menunjukkan score nilai sebagai berikut :

1. Apakah informasi yang ditampilkan mudah dimengerti oler user memiliki score bagus 10 responden, sedang 1 responden, cukup 0 responden.

2. Bagaimana pendapat anda mengenai tampilan sistem ini memiliki score bagus 9 responden, sedang 2 responden, cukup 0 responden.

3. Apakah Bahasa yang digunakan dalam aplikasi ini mudah dimengerti dengan baik memiliki score bagus 11 responden, sedang 0 responden, cukup 0 responden

4. Apakah aplikasi ini cukup mudah digunakan memiliki score bagus 10 responden, sedang 1 responden, cukup 0 responden.

5. Menurut pendapat anda, apakah aplikasi ini sudah layak dipublikasikan memiliki skor bagus 11 responden, sedang 0 responden, cukup 0 responden.

6. Apakah aplikasi ini mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan oleh user memiliki skor bagus 10 responden, sedang 1 responden, cukup 0 responden

7. apakah aplikasi website yang telah dibuat dapat mempercepat pekerjaan user memiliki skor bagus 11 responden, sedang 0 responden, cukup 0responden

8. apakah kebutuhan menggunakan aplikasi tersebut sangat tinggu memiliki skor bagus 11 responden, sedang 0 responden, cukup 0 responden

9. apakah dengan adanya aplikasi ini pekerjaan user bisa lebih akurat memiliki skor bagus 11 responden, sedang 0 responden, cukup 0 responden

Bedasarkan dari hasil kuesioner diatas maka dapat disimpulkan dalam bentuk persentase sebagai berikut

Bedasarkan hasil dari presentase diatas, rancangan sistem aplikasi pelanggaran dan prestasi siswa ini sudah sesuai yang diharapkan. Namun

akan tetap terus dikembangkan sehingga besar harapan kedepannya aplikasi ini akan jauh lebih luas jangkauannya. Adapun rangkaian kesimpulan setiap pertanyaan adalah:

1. Melauli hasil akhir responden di pertanyaan pertama menunjukkan bahwa informasi yang ditampilkan pada aplikasi ini mudah dimengerti hal ini bisa dilihat dari jumlah total pada kuesioner pada kolom baik yaitu mendapatkan 90%, namun perlu adanya peningkatan sehingga informasi yang terdapat pada aplikasi benar-benar dapat dipahami hal ini dikarenakan masih banyak yang cukup tidak mengerti sehingga total pada kuesioner pada kolom cukup mendapatkan 10%.

2. Melalui hasil akhir respnden di pertanyan kedua menunjukan bahwa tampilan dalam aplkasi sudah bagus, namun perlu adanya peningkatan agar tampilan dalam aplikasi bisa lebih menarik hal ini bisa dilihat dari jumlah total skor pada kolom baik mendapatka 85 % dan cukup 10%.

3. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ketiga menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam aplikasi sudah sangat baik dan mudah untuk dimengerti hal ini bisa dilihat dari total skor responden pada kolom baik mendapatkan skor 100%.

4. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ke empat menunjukan bahwa aplikasi sistem monitorin ini mudah untuk digunakan atau diaplikasikan di sekoah SMPN 8 Kolaka Utara namun perlu adanya peningkatan agar penggunaan aplikasi ini bisa lebih berkembang, hal ini bisa dilihat dari total skor responden pada kolom baik 90% dan kolom cukup 10%.

5. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ke lima menunjukkan bahwa kelayakan aplikasi untuk bisa dipublikasikan sudah sangat memadai, hal ini bisa dilihat dari total skor responden pada kolom baik mendapatkan 100%.

6. Melalui hasil akhir responden dipertanyaan ke enam menujukkan bahwa kemampuan dan fungsi pada aplikasi sudah sesuai yang diharapkan oleh user,namun perlu adanya pekembangan, hal ini bisa

dilihat dari total skor responden pada kolom baik 90% dan kolom cukup 10%.

1. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ke tujuh menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi ini sangat memudahkan dan mempercepat pekerjaan user, hal ini dapat dilihat dari total skor responden pada kolom baik mendapatkan 100%.

2. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ke delapan menunjukkan bahwa kebutuhan dalam mengunakan aplikasi monitoring ini sangat tinggi, hal ini bisa dilihat dari hasil responden pada kolom baik mendapatkan 100%.

3. Melalui hasil akhir responden di pertanyaan ke sembilan menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi ini pekerjaan user jauh lebih akurat dibandigkan sebelumnya, hal ini bisa dilihat dari hasil responden pada kolom baik mendapatkan 100%.

4. Kesimpulan

**4. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan penguji,kesimpulan yang dapat di ambil adalah, dengan adanya aplikasi ini membantu para tenaga kerja di sekolah terutama guru dalam hal perkembangan monitoring siswa dari pencatatan manual menjadi aplikasi berbasis web. Adapun kesimpulan yang dapat diuraikan dari judul Rancangan Aplikasi Sistem Monitoring Pelanggaran Dan Prestasi Siswa yang berbasis web adalah:

1. Dengan adanya rancangan aplikasi ini membantu guru bk dalam memonitoring siswa dalam segi penilaian pelanggaran dan siswa

2. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu siswa dan wali kelas dalam memonitoring data pelanggaran dan prestasi secara akurat dari awal dan akhir

3. Dengan adanya aplikasi ini membuat orang tua dapat mengetahui perkembangan setiap siswa melalui notifikasi yang dikirimkan oleh guru bk

4. Pengujian aplikasi ini menggunakan metode black box, yang dimana hasil keseluruhannya sukses dan berjalan sesuai dengan fungsionalnya masing-masing

Rancangan aplikasi sistem monitoring ini masih memiliki kekurangan yang diharapkan nantinya dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Agar aplikasi ini bisa menjadi lebih baik lagi. Besar harapan penulis agar mendapatkan saran yang membangun agar kedepannya bisa lebih baik.

Adapun saran penulis mengenai hal-hal yang bisa dikembangkan adalah:

1. Diharapkan nantinya aplikasi ini dapat lebih dikembangkan baik dari segala fitur maupun unsur-unsur sehingga berguna dalam memfasilitasi proses yang disekolah.

2. Diharapkan kedepannya aplikasi ini bisa berbasis android sehingga bisa dikembangkan lebih baik.

**Referensi**

[1] Asmara, J. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala). Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI), 2(1), 1–7.

[2] Fuadi, A. (2020). Prestasi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Ditinjau Dari Konsep Diri Akademik Dan Kecerdasan Emosi. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah,19(2), 18.https://doi.org/10.18592/alhadharah.v19i2.40 58

[3] Irfan, D., Melyanti, R., Tuanku Tambusai Pasir Pangaraian, S., Negeri Padang, U., & Hang Tuah Pekanbaru, S. (2020). Sistem Informasi Pelanggaran Siswa Berbasis Web Menggunakan Rapid Application Development Web-Based Student Violation Information System Using Rapid Application Development. Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS), 3(2), 234–242.

[4] Jurnal, R., Informasi, S., Sistem, U., Siswa, N., & Android, B. (2017). RABIT(Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab) SISTEM MONITOR ING NILAI SISWA BERBASIS ANDROID. July.

[5] Lemantara, J., Ayuningtyas, & Filmon. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Pelanggaran Siswa Pada Sman 14 Issn 2338-137X. Jsika, 7(1), 1–13.

[6] Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2(2), 94–100. https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459

[7] Sefbing, J., Agung, S., Studi, P., Informasi, S., Tinggi, S., Informatika, M., & Komputer, D. A. N. (2021). Proposal tugas akhir.

[8] Suharti, S., & Susanti, W. (2021). Sistem Monitoring Perkembangan Belajar Siswa Berbasis WEB dan SMS Gateway. Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi (JMApTeKsi), 2(3), 108–112.

[9] Utomo, S. B., & Nursalim, M. (2019). Pelanggaran Tata Tertib Sekolah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Menganti Serta Penanganannya Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. Jurnal Mahasiswa Unesa, hlm. 12.

[10] Widiastuti, N. I., & Susanto, R. (2014). Kajian sistem monitoring dokumen akreditasi teknik informatika unikom. Majalah Ilmiah UNIKOM, 12(2), 195–

[11] 202. https://doi.org/10.34010/miu.v12i2.28

[12] Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad). Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta ISSN, 4(1),34 40.http://www.informa.poltekindonusa.ac.id/index.p

[13] hp/informa/article/view/34

[14] Yulita, F., & Huda, A. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Pelanggaran Siswa Berbasis Android. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika),9(3),69.https://doi.org/10.24036/voteteknika.v 9i3.113425